



# Legislatif Desak Gunakan BTT Rp64 M

## ■ Baru 1,1 Juta Warga DIY Jalani Vaksinasi Booster Ketiga

**YOGYA, TRIBUN** - Kalangan legislatif menyoroti masih rendahnya capaian vaksinasi booster di DIY. DPRD DIY mendesak pemerintah DIY melakukan vaksinasi booster berbasis desa maupun kelurahan, termasuk di tempat-tempat wisata, pasar, terminal, dan institusi sekolah.

Ketua Komisi A DPRD DIY, Eko Suwanto, merespons masih rendahnya data capaian vaksinasi booster di wilayah DIY, baik vaksinasi umum, lansia, maupun untuk para tenaga kesehatan.

"Per tanggal 4 Agustus 2022 ternyata capaian vaksinasi booster di DIY masih rendah ada di angka 38,52 persen atau setara 1.109.272. Masih jauh dari sasaran," kata Eko Suwanto, di gedung DPRD DIY, Jumat (5/8).

Dengan melihat data tersebut, Eko Suwanto, meminta pemerintah DIY memperhatikan sarana dan prasarana untuk membantu pelaksanaan vaksin booster yang lebih masif lagi. "Berikutnya kami minta disiplin proses terutama di sekolah, pasar, mall, dan juga tempat-tempat wisata," terang dia.

Penguatan kerja sama penerapan proses dan sentra vaksin juga diharapkan sampai di wilayah perbatasan DIY dengan Jawa Tengah. Untuk merealisasi itu semua, menurutnya dapat dilaksanakan melalui dukungan dana sisa Belanja Tak Terduga (BTT) pemerintah DIY yang saat ini masih tersisa Rp64 miliar.

"Dana BTT tahun ini Rp94

### MENUJU IMUNITAS

- Kalangan legislatif menyoroti masih rendahnya capaian vaksinasi booster di DIY.
- Capaian vaksinasi booster di DIY masih rendah ada di angka 38,52 persen atau setara 1.109.272.
- Legislatif meminta BTT pemerintah DIY Rp64 miliar dimaksimalkan.
- Partisipasi Remaja tercatat masih rendah.

miliar, per hari ini sisa Rp64 miliar. Sehingga kami rasa sisa anggaran ini memadai untuk percepatan vaksinasi booster," jelas Politisi PDIP itu.

Adapun berdasarkan data yang ia terima, per Jumat (4/8) kemarin, dari total bed yang tersedia di rumah sakit sebanyak 1.482, telah terisi pasien Covid-19 sebanyak 109 pasien. Kemudian BOR isolasi diisi 97 pasien, dan BOR ICU sebanyak 12 pasien.

Dia mendesak dinas terkait dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY untuk berkoordinasi guna merealisasikan sisa anggaran BTT untuk penanggulangan Covid-19 pada tahun ini.

Anggota Komisi A DPRD DIY, Yuni Satia Rahayu, menambahkan, berdasarkan data yang ia dapat, tingkat partisipasi remaja dalam program vaksinasi di DIY masih rendah. Dia mengimbau kepada Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY serta pelayanan kesehatan untuk menjadikan hal ini sebuah perhatian khusus.

"Hari ini kami melihat bahwa data yang bisa kami bawa ini untuk remaja sa-

ngat sedikit," jelasnya.

### Belum tercapai

Sementara itu, sebanyak 1.113.729 warga di DIY Yogyakarta telah menjalani vaksinasi dosis ketiga atau booster per Jumat (5/8). Meski begitu, capaian tersebut baru mencakup 38,68 persen dari total target vaksinasi booster yang berjumlah sekitar 3,1 juta orang.

Kepala Bagian Humas Biro UHP Penda DIY, Ditya Nanaryo Aji, merinci, capaian vaksinasi booster paling tinggi berada di wilayah Kota Yogyakarta dengan cakupan sebesar 93,83 persen.

Kemudian disusul Sleman 40,51 persen, Gunungkidul 32,30 persen, Kulon Progo 26,77 persen, dan Bantul 25,53 persen. "Tercatat ada 4.457 dosis vaksin yang disuntikkan hari ini, (kemarin, Red)," terang Ditya.

Lebih lanjut, untuk capaian vaksinasi dosis kedua, Penda DIY hampir melampaui target yang ditetapkan dengan cakupan 99,60 persen atau 3.168.543 warga tervaksin.

"Dosis satu sudah di atas target dengan 3.415.338 warga tervaksin atau 107,46 persen dari target," terangnya. (hda/tro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Ketua DPRD Kota Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kesehatan			

Yogyakarta, 25 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005